

Analisis Dampak Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Wuring

Marwah¹, Abdul Kholiq², Nur Chotimah³

^{1,2,3} Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial Dan Humaniora, IKIP Muhammadiyah Maumere

ABSTRACT

This research is motivated by the widespread use of the internet among students. So that with that use they are free to access unlimited ideas and information, it can directly affect and have, a positive or negative impact. Thus, this study aims to determine the impact of Internet use on the behavior of Class VIII B students at MTs Muhammadiyah Wuring. This type of research is a field research in the form of qualitative descriptive. This research was carried out at MTs Muhammadiyah Wuring. The results of this study found that the use of the internet Facebook, WhatsApp, Tiktok, Online Games, Google was the most frequently used of the five types of internet, namely tiktok and online games. Then the impact of its use consists of two namely positive impacts and negative. impacts. the positive impact is increasing insight and knowledge, becoming a communication medium, the internet as a means of business learning, a learning tool. while the negative impacts for students who use the internet is that it is easy to find things the smell like pornography, don't care about friends environment, waste, interfere with health, reduce study time, cause addiction. efforts to overcome negative behavior towards internet use, namely students are considered not to be able to manage time to use the internet, parents want their children to use the internet which is useful, not to open things that are not important, unnatural student behavior can cause worries from parents of students who The negative impact of the internet can be overcome by embedding religious values, raise awareness, of adolescents, the role of increasing discipline. Finally, after seeing this tangible evidence, the writer recommends teenagers to increase their self-awareness and instill religious values

Keyword: Penggunaan Internet, Prilaku, Peserta Didik

Corresponding Author:

Marwah,

Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial Dan Humaniora,
IKIP Muhammadiyah Maumere, Indonesia

Email: marwahapril88@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Internet merupakan sebuah layanan yang memudahkan kita menambah wawasan, berkomunikasi, dan juga memudahkan kita untuk mencari suatu bahan yang mungkin sulit dicari secara nyata. Melalui akses dunia maya internet ini, kita dapat menambah wawasan, berkomunikasi jarak jauh dan juga mencari informasi yang sangat kita butuhkan. Dalam dunia pendidikan internet dapat membantu siswa untuk mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan serta, sharing riset antar peserta didik terutama dengan mereka yang berjauhan tempat tinggalnya Yusuf (2013).

Internet adalah sebuah jaringan global komputer yang saling berhubungan yang berkomunikasi secara bebas dan berbagi serta bertukar informasi. Baran, (2013) Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rusno, (2010) diakui bahwa internet merupakan jaringan informasi, komunikasi, penyelidikan, dan berbagai sumber yang tidak terhingga banyaknya yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik menghasilkan tesis, kerja proyek, dan sebagainya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lihat di lapangan terdapat perilaku tidak wajar oleh peserta didik bermain internet secara berlebihan sehingga dapat melalaikan kewajiban seperti sholat dan kurangnya waktu

belajar hal ini di karenakan sudah keasyikan berinternet seperti bermain *Tiktok, facebook, game online*, dan lain sebagainya.

Menurut wawancara terhadap beberapa peserta didik, umum nya menyatakan bahwa Kendala yang mereka alami saat menggunakan aplikasi media pembelajaran antara lain memory tidak cukup untuk mendownload aplikasi tersebut dan ada juga peserta didik yang tidak menggunakan HP, pada umumnya mereka paham ketika diberikan tugas oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran. Namun, mereka merasa kesulitan ketika menyampaikan materi karena mereka belum cukup mengerti materi yang di sampaikan. Peserta didik dapat memperoleh informasi yang diinginkan baik informasi akademik maupun non-akademik melalui internet, selain itu keberadaan internet yang dapat menyuguhkan fasilitas yang menarik yang mana berfungsi sebagai media hiburan. Internet sangat memberikan pengaruh positif bagi peserta didik, kemajuan dunia informasi memberikan manfaat positif dan internet pada keberadaan internet Banyak peserta didik yang mendapatkan ilmu dengan bantuan internet. Bahkan tugas-tugas sekolah kini lebih mudah dengan mencarinya di internet.

Dampak negatif membuat peserta didik malas, dengan adanya internet ini cenderung karena merasa mudah untuk mencari apapun di internet, hal ini mengakibatkan timbulnya rasa malas dikalangan peserta didik untuk membaca buku.yang pada akhirnya timbulah perasaan menganggap mudah terhadap suatu masalah terutama masalah sekolah. Menurut Annisa Rahmania, (2010)..

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Lokasi penelitian ini di MTs Muhammadiyah wuring. Sumber data penelitian adalah dari mana data itu di peroleh untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini digunakan sumber data primer dan data sekunder (wahyu Nugroho,2019). Adapun Sumber data primer, dalam penelitian adalah melakukan wawancara terhadap beberapa peserta didik yang dijadikan data riset. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, Conclusion drawing atau verification (kesimpulan) dalam penelitian ini diambil dari hasil analisis dilapangan, peneliti menggambarkan bagaimana Upaya Penanggulangan Perilaku negative terhadap penggunaan internet pada peserta didik Perilaku peserta didik yang tidak wajar hal ini dapat menimbulkan rasa khawatir dari orang tua, peserta didik yang terkena dampak negative dari internet dapat di tanggulasi dengan cara meningkatkan kesadaran peserta didik dan meningkatkan kedisiplinan pesertadidik.

Peneliti merumuskan kesimpulan kemudian memverifikasi hasil data yang diperoleh di lapangan. Kesimpulan diambil setelah menyatukan dan merangkum semua data kemudian menyajikan menjadi data yang mudah dipahami. Hasil studi yang dilakukan oleh TechinAsia (2015) menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia dominan untuk mencari berita dan hiburan, bahkan untuk konten pendidikan hanya 5% saja. Begitupun acara televisi yang digemari oleh pemirsa dominan bernuansa hiburan dan informasi (Kusuma dan Hardiyanto, 2015). Anak-anak dan remaja tidak bisa dicegah untuk tidak memanfaatkan internet. Yang bijaksana adalah mengarahkan mereka untuk pemanfaatan internet untuk kegiatan positif, misalnya untuk pendidikan dan menambah ilmu pengetahuan. Pengaruh lingkungan sangat penting dalam menciptakan pembiasaan, menggunakan pemanfaatan internet untuk pendidikan

3. PEMBAHASAN

Data tentang perilaku personal menunjukan bahwa kebanyakan peserta didik yang menjadi responden penelitian memiliki kepribadian yang positif, dilihat dari aspek kepercayaan diri, karakter, kompetensi, kepedulian, dan hubungan sosial. Namun demikian dilihat dari dimensi karakter kepribadian, sebagian besar peserta didik belum memiliki kepedulian yang besar terhadap lingkungan.

Hasil penelitan data yang diakses peserta didik menunjukan sebagian besar pelajar mengakses *content* yang bersifat hiburan (mendengar musik, chatting) dan tidak banyak responden yang memanfaatkan internet untuk mencari informasi yang dapat menambah pengetahuan umum seperti mencari dan membaca berita, membaca *e-book*. Kecenderungan lainnya adalah sebageian besar peserta didik menggunakan internet untuk chatting atau berkomunikasi dan main game online. Data tentang perilaku interaksi menunjukan bahwa orientasi siswa menggunakan internet lebih banyak untuk mendapatkan hiburan. Begitupun media sosial sudah banyak digunakan untuk berbelanja dan melakukan berbagai bisnis online termasuk pada kalangan remaja. Hasil penelitian Nugraha (2015) menunjukkan bahwa penyebab siswa menggunakan media sosial sebagai:

pengaruh di teman-temannya, sebagai sarana gaul/ pertemanan, dan media sosial digunakan sebagai wahana aktualisasi diri, serta tujuan utama siswa menggunakan media sosial adalah untuk mendapatkan pengakuan sosial. Ini artinya dorongan utama siswa/ remaja menggunakan media sosial adalah merupakan tuntutan nyata pergaulan masa kini di era digital native.

Dampak

Salah satu fungsi internet yaitu sebagai pusat pencarian dan penyediaan data, tidak selalu dimanfaatkan untuk hal-hal positif, terutama oleh siswa. Elfan (2015). Dampak negatif yang ditimbulkan oleh internet sebagai berikut.

1). Menurunnya Minat Belajar

Para pelajar lebih memilih menghabiskan waktunya dengan mengakses internet daripada harus berlama-lama belajar. Sering kali kita menemukan banyaknya para pelajar yang malah berada di warnet saat jam sekolah. Sepertinya mereka sudah lupa tugas utama mereka sebagai seorang pelajar adalah belajar dengan rajin. Namun yang menjadi masalah adalah ketika salah satu atau keduanya dari peserta didik dan juga pendidik tidak menguasai penggunaan media pembelajaran daring tersebut. Hal ini banyak terjadi di berbagai sekolah terutama sekolah-sekolah yang berada di daerah pedesaan. Ketidakmampuan penguasaan dan juga pemanfaatan internet untuk pembelajaran sesungguhnya adalah proses mengubah budaya belajar dari semula belajar melalui buku, menuju perangkat digital, yang perlu dilakukan secara bertahap, berkelanjutan menuju proses pembiasaan (Anwas, 2011). Memberikan tugas-tugas kepada siswa merupakan bentuk pembiasaan yang dilakukan guru dalam pemanfaatan internet untuk pembelajaran. Penggunaan smartphone ataupun laptop menyebabkan pembelajaran yang dilakukan secara daring menjadi tidak efektif.

2). Bolos Belajar

Bolos artinya meninggalkan kelas atau sekolah tanpa izin ketika jam belajar masih berlangsung. Mampir di kantin atau keluyuran di pasar serta tempat keramaian lainnya. Mengapa mereka bolos? karena mereka memang malas untuk belajar. nah, perilaku ini justru merugikan siswa sendiri.

3). Lupa waktu

Dengan rasa kecanduan, para pelajar akan menghabiskan waktu mereka hanya untuk berinternet ria (online) didepan layar monitor dan duduk manis didepannya. Para pelajar yang tidak bosan-bosannya menghabiskan waktu berinternet ria juga mengabaikan waktu belajarnya. Hal ini bukan hanya merugikan dirinya sendiri tapi juga merugikan orang tuanya karena telah sia-sia mencari uang untuk menyekolahkan anaknya.

4). Sering datang terlambat

Mengapa sering datang terlambat? mungkin karena malas bangun lebih cepat. Semestinya kalau jarak rumah jauh dengan sekolah, siswa bangun agak pagi. Siswa yang masuk kelas terlambat sering mengganggu konsentrasi belajar siswa yang lain.

5). Kecanduan Game online

Kecanduan game online menyebabkan para pelajar sering bolos sekolah, malas belajar, mengabaikan kesehatan dirinya dan lain sebagainya. Bahkan bukan hanya itu, banyak sekali pemberitaan mengenai para pelajar yang bahkan sampai meninggal karena terlalu lama bermain game online tanpa henti. Selain itu, ada juga pemberitaan pelajar yang melakukan aksi kriminal demi memperoleh uang untuk bermain game online.

6). Suka mengganggu teman sedang belajar

Mengganggu teman di samping tempat duduk termasuk perilaku menyimpang yang dilakukan siswa. Ini sekaligus akan mengganggu proses belajar keseluruhan. Cara mereka mengganggu pun bermacam-macam. Ada yang mencolek teman yang lagi asyik belajar, mengajak teman di samping mengobrol, sampai membuat lelucon yang sesungguhnya tidak lucu.

7). Malas mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah

Pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru memiliki tujuan tertentu. Namun, siswa ada yang malas atau tidak sempat mengerjakannya di rumah. Masih mendingan kalau mereka mengerjakannya di sekolah walaupun itu bukan PR namanya.

Internet sangat mempengaruhi perilaku peserta didik, dan maraknya penggunaan internet pada kalangan peserta didik. Sehingga dengan penggunaan itu mereka bebas mengakses informasi gagasan dan jaringan tanpa batas, hal tersebut secara langsung dapat mempengaruhi dan berdampak pada pola perilaku peserta didik tersebut, baik berdampak positif maupun negatif. Peran orangtua untuk melibatkan anak berfikir kritis, mengajak anak melakukan diskusi sederhana mengenai kasus-kasus yang timbul akibat kejahatan yang

dilakukan di dunia maya. Mengontrol penggunaan internet tidak harus dilakukan denganketat. Mengontrol atau mengawasi perlu dilakukan secara persuasif dengan tetap menghargai privacy anak fitriani 2015).

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Peserta didik di MTs Muhammadiyah Wuring..

4. KESIMPULAN

Dampak menggunakan internet antara lain, dapat berkurangnya bersosialisasi dengan lingkungan, tidak peduli dengan teman sekitar, pemborosan, mengganggu kesehatan, berkurangnya waktu belajar, menimbulkan rasa kecanduan. Hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap peserta didik lainnya di lingkungan sekolah. Adapun Upaya Penanggulangan Perilaku negative terhadap penggunaan internet pada peserta didik Perilaku peserta didik yang tidak wajar hal ini dapat menimbulkan rasa khawatir dari orang tua, peserta didik yang terkena dampak negative dari internet dapat di tanggulang dengan cara meningkatkan kesadaran peserta didik dan meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Elfan Rahardiyah k, (2015), *pemanfaatan internet dan dampaknya pada pelajar sekolah*, menengah Atas disurabaya, pp 1-14.
- Masyhud, M .S (2016), *metode penelitian prndidikan* .Jember : lembaga pengembangan manajemen dan profesi kependidikan (LPMPK).
- Noatmojo, (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka
- Rusno,(2010), *Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar terhadap Prestasi Siswa*, Jurnal Ekonomi Modernisasi, volume.6, No.2
- Silalahi U. (2009). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Suhardjono & Supardi,(2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta
- Wawan, (2011). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka
- Santoso,Trecy Whitney.(2013) *dampak perilaku kecanduan permainan internet dan faktor penyebabnya* Semarang Firman & Sari Rahayu, "Pembelajaran Daring di Tengah Covid-19", Indonesian Journal of Education Scince (IJES), Vol 2 No 2, Maret 2020,
- Anwas OM. 2011. Pembudayaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah. Jurnal Teknodik, Pustekkom Kemendikbud, XV(1) : 75-83.
- Fahriantini E. 2016. Peranan Orangtua dalam Pengawasan Anak pada Penggunaan Blackberry Messenger di Al Azhar Syifa Budi Samarinda. eJournal Ilmu Komunikasi, 2016: 4(4):44-55.
- Kusuma N, Hadiyanto. 2015. Perilaku Menonton dan Kepuasan Petani terhadap Program Merajut Asa di Televisi TV Trans7. Bogor (ID): Jurnal Penyuluhan, 11(1) : 60 – 68.